



## Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Mts

**Abd Rasyid**

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Kepulauan Riau, Indonesia  
\*abdrasyid0241@gmail.com

### Abstrak

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan dalam komunitas dunia Internasional. Tidak hanya itu, bagi umat Islam, Bahasa Arab merupakan pintu gerbang dalam memahami berbagai khazanah keilmuan Islam seperti ilmu Tauhid, Fiqih, Hadits, dan khazanah keilmuan Islam lainnya terlebih dalam memahami kitab suci Al-qur'an. Perluasan dan pengaruh Bahasa Arab dalam dunia internasional ditengarai dengan meluasnya dakwah Islam ke seluruh penjuru dunia. Dari jazirah Arab, Eropa, Afrika hingga Asia, perkembangan Bahasa Arab mengalami kemajuan dan perkembangan yang begitu signifikan. Begitu penting bagi seorang muslim dalam memahami ilmu-ilmu Islam, maka menjadi penting pula bagaimana seorang muslim dapat menguasai dan memahami Bahasa Arab. Oleh sebab itu, sudah semestinya setiap muslim memiliki kemampuan dalam memahami dan menguasai bahasa Arab, sebab ajaran-ajaran agama Islam sangat inern dengan bahasa Arab. Dibutuhkan sebuah manajemen pembelajaran bahasa Arab yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagaimana yang telah direncanakan oleh suatu lembaga pendidikan agar pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan efektif dan efisien sehingga target pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab meliputi beberapa hal, antara lain: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) dan study lapangan (*field research*). Teknik analisa menggunakan analisis data interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, kemudian penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs meliputi beberapa tahapan, di antaranya: tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab; Manajemen; MTs; Pembelajaran

### Abstract

*Arabic is one of the languages used in the international community. Not only that, for Muslims, Arabic is a gateway in understanding various Islamic scientific treasures such as monotheism, Fiqh, Hadith, and other Islamic scientific treasures, especially in understanding the holy book of the Qur'an. The expansion and influence of Arabic in the international world is indicated by the spread*

*of Islamic da'wah to all corners of the world. From the Arabian Peninsula, Europe, Africa to Asia, the development of the Arabic language has experienced significant progress and development. It is so important for a Muslim to understand Islamic sciences, it is also important how a Muslim can understand and understand Arabic. Therefore, every Muslim should have the ability to understand and master Arabic, because the teachings of Islam are closely related to Arabic. A good management of learning Arabic is needed to achieve the goals of learning Arabic as planned by an educational institution so that learning Arabic can run effectively and efficiently so that learning goals can be achieved optimally. Arabic Language Learning Management includes several things, including: planning, organizing, implementing, and monitoring/evaluating. The aim of this research is to find out the Management of Learning Arabic in MTs. The method used in this research is a qualitative research method, the type of research is library research and field research. The analysis technique uses interactive data analysis with the steps of data collection, data reduction, then presentation and conclusion. The results of the study show that the Management of Learning Arabic at MTs includes several stages, including: planning, organizing, implementing, and monitoring/evaluating stages.*

**Keywords:** Arabic Language; Learning; Management; MTs

## I. PENDAHULUAN

Bahasa arab adalah bahasa kaum muslimin. Allah S.W.T telah memilihnya sebagai bahasa firman-Nya dan bahasa Nabi-Nya yang terakhir, Nabi Muhammad S.A.W. serta menjadikannya bahasa generasi terbaik umat ini, dimulai dari para sahabat, kemudian ta'bi'in dan tabi'ut tabi'in. Oleh karena itu sudah menjadi suatu kewajiban bagi kaum muslimin untuk mempelajarinya dan berusaha seoptimal mungkin untuk dapat menguasai bahasa ini. Bahkan, wajib bagi kita untuk mendalaminya sebagai sarana untuk melaksanakan kewajiban sehari-hari sebagai seorang muslim. (Lawadi, 2016)

Peranan bahasa bagi kehidupan manusia sangatlah penting, demikian pula dengan pengajaran bahasa, menuntut kecermatan yang tujuannya agar bahasa bermakna fungsional. Untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab perlu adanya pengembangan kemampuan komunikatif serta prosedur pengajaran keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis).

Untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab perlu adanya pengembangan kemampuan komunikatif serta prosedur pengajaran keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis), untuk memberikan kenyamanan kepada para siswa dalam mempelajari bahasa Arab, oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Arab diperlukan Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab yang dapat memberikan peluang yang baik bagi tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam ranah Pendidikan, bahasa Arab memiliki dua posisi penting, yakni sebagai media dan sebagai ilmu. Posisi pertama menyiratkan bahwa bahasa Arab adalah wahana untuk memperdalam ilmu dan komunikasi. Adapun posisi kedua menyiratkan, bahwa bahasa Arab adalah ilmu yang berdiri sendiri dengan berbagai karakteristiknya sebagai ilmu. Dua posisi ini mengaplikasikan adanya system pembelajaran komprehensif yang mengantarkan para pembelajar memiliki kompetensi bahasa Arab dan berbahasa Arab. (Hermawan, 2018)

Pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat aktifitas belajar mengajar, sarana dan prasarana, pendidik, peserta didik, kurikulum, media, metode dan lain sebagainya menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam manajemen pembelajaran. Belajar menjadi tahapan seseorang untuk bisa meningkatkan kemampuan kompetensi, ketrampilan serta karakter dirinya. (Tumaji, 2018)

Kesuksesan konsep dan sistem pembelajaran dilihat dari aspek produk dan proses. Sebuah pembelajaran yang dilihat dari satu aspek saja, maka tidak dikatakan sempurna. Maka untuk menghasilkan pembelajaran yang sempurna dan baik, dibutuhkan manajemen yang terstruktur dan rapih. Pendidik merupakan pemimpin dalam pembelajaran. Pengaruh seorang pendidik dalam menjalankan manajemen pembelajaran adalah tahapan membentuk peserta didik, baik secara kognitif, afektif, dan juga psikomotorik. (Faiqah, 2017)

Biasanya tujuan dari pembelajaran tersebut kurang dapat dicapai secara maksimal, bahkan ada yang pelaksanaannya keluar dari tujuan pembelajaran semula. Itu semua disebabkan lemahnya manajemen pembelajaran bahasa Arab, seperti contohnya ketidaksesuaian antara materi dan metode yang diterapkan. (Tumaji, 2018)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang optimal sebagaimana telah direncanakan oleh suatu lembaga pendidikan, maka dibutuhkan sebuah manajemen pembelajaran bahasa Arab yang baik. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab yang baik tentunya sesuai dengan alur dan prosedur manajemen pada umumnya meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi yang dengan itu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penulis menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, mengadakan sintesis data, kemudian memberi interpretasi terhadap konsep. (Sukmadinata, 2007) Jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) yang dilakukan dengan bertumpu pada data kepustakaan dan juga study lapangan (*field research*), peneliti berupaya mencari informasi melalui data yang diperoleh dari lapangan dengan cara pengumpulan data seperti wawancara, observasi serta analisis data lapangan. Teknik analisa menggunakan analisis data interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, kemudian penyajian dan penarikan kesimpulan.

Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, analisis kritis, dan analisis interpretasi yang merupakan analisis sistematis mengenai aksi sosial, melihat fakta sebagai sesuatu hal yang cair dan tidak kaku yang bermakna melalui observasi manusia secara terperinci dan langsung dalam latar ilmiah, supaya bisa memperoleh pemahaman dan interpretasi sebagai esensi dalam memahami makna sosial. (Newman, 2015)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Konsep Manajemen Pembelajaran

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu manus yang artinya: tangan, dan agere: melakukan, kata-kata itu digabung menjadi *managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda) dan *manager* untuk orang yang melakukannya. Dengan kata lain manajemen berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. (Usman, 2014)

Secara garis besar prinsip manajemen terdiri atas 4 (empat) unsur, antara lain: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Activity (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengawasan). Sebagaimana dikemukakan dalam buku Principles of Management yang ditulis oleh George R. Terry, menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain dengan membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan) yang dikenal sebagai fungsi manajemen, disingkat dengan *POAC*. (Sukarna, 2011)

#### A. Unsur Perencanaan

Unsur perencanaan (*planning*) adalah unsur untuk merencanakan atau menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam perencanaan, mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode, dan prosedur tertentu, dan penentuan kegiatan.

Adapun tahap perencanaan pembelajaran bahasa Arab di sini meliputi: Penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Mingguan, Program Bulanan, Program Semester dan Program Tahunan.

#### B. Unsur Pengorganisasian

Unsur pengorganisasian (*organizing*) merupakan unsur pengaturan. Bagaimana mengatur komponen-komponen yang ada, meliputi sumber daya manusia serta sumberdaya lainnya agar terbangun suatu aktifitas, rutinitas atau

kegiatan pembelajaran yang optimal dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Peranan kepala sekolah dalam mengorganisir komponen-komponen yang ada, di antaranya adalah membimbing dan megarahkan guru-guru terkait dengan kesiapan perangkat pembelajaran yang baik dan lengkap, seperti: Silabus, RPP, Program Bulanan, Program Mingguan, maupun Program Tahunan.

### **C. Unsur Activity**

Unsur aktifitas (*activity*) merupakan unsur pelaksanaan kegiatan atau aktifitas terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Bagaimana mengatur komponen-komponen yang telah dipersiapkan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Tahap pelaksanaan, meliputi tiga kegiatan saat pembelajaran di dalam kelas, yaitu: kegiatan awal, kegiatan utama, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran meliputi: persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. bahwa Perencanaan pembelajaran harus selaras, sesuai, sepadan, dan cocok dengan ranah dan konsep pendidikan dan pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum. Untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien perlu memperhatikan sebuah sistem pembelajaran, yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya proses pembelajaran yang baik.

Berikutnya adalah kegiatan utama pembelajaran mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif, penggunaan metode pembelajaran yang beragam, interaksi antara peserta didik dengan guru, melakukan percobaan atau praktik di lapangan, pemberian tugas, diskusi dan tanya jawab, pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, serta bagaimana peserta didik menganalisis masalah dengan baik.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan akhir berupa evaluasi dan penilaian. Ruang lingkup evaluasi di antaranya mengukur dan menilai, yang merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam aktifitas belajar mengajar. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang bervariasi dari yang cepat, sedang maupun lambat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran menjadi proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan. Untuk selanjutnya penilaian ini diperlukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Tolak ukur dalam penilaian ini adalah dengan menerapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

### **D. Unsur Controlling**

Unsur pengawasan (*controlling*) merupakan salah satu unsur terpenting lainnya dalam manajemen pembelajaran. Bagaimana tahapan activity atau pelaksanaan dapat berjalan dengan baik, memonitor seluruh rangkaian kegiatan

dapat dilaksanakan sesuai kurikulum yang telah ditetapkan. Melalui pengawasan yang maksimal, diharapkan dapat mengantisipasi hal-hal yang dapat memungkinkan terjadinya aktifitas yang kontraproduktif dalam pembelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki peranan yang cukup besar dalam melaksanakan kegiatan supervisi terhadap guru-guru yang secara langsung berhadapan dengan murid/siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

#### IV. KESIMPULAN

Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs dilaksanakan melalui tahapan-tahapan manajemen pada umumnya dengan memperhatikan betul unsur –unsur penting yang ada di dalamnya, di antaranya adalah:

##### A. Unsur Perencanaan

Unsur perencanaan (*planning*) adalah unsur untuk merencanakan atau menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

##### B. Unsur Pengorganisasian

Unsur pengorganisasian (*organizing*) merupakan unsur pengaturan.

##### C. Unsur Activity

Unsur aktifitas (*activity*) merupakan unsur pelaksanaan kegiatan atau aktifitas terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

##### D. Unsur Controlling

Unsur pengawasan (*controlling*) merupakan unsur monitoring atau pengawasan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Faiqah, N. (2017). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah. AT -TAFKIR, Volume 10, pp. 64 - 85.
- Hermawan, A. (2018). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: .
- Lawadi, H. A. (2016). Keutamaan Dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab. Darus Sunnah Press.
- Newman, W. L. (2015). Social Research Methods Qualitative and Quantitative Approache, . Jurnal Wahana, Vol 1, (No. 10), 78. dalam Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian.

*Rasyid*

Sukarna. (2011). Dasar-dasar Manajemen. Bandung: CV. Mandar Maju, 10.

Sukmadinata, N. S. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tumaji, S. T. (2018). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab. . Jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora , Volume 5, pp. 107 - 122.

Usman, H. (2014). Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 5.